

Pengaruh Asertivitas terhadap Perilaku Konformitas pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Banda Aceh

Febrina Putri Haura¹ & Ayu Safira²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Aceh

E-mail: ferbina.putrihaura@gmail.com¹, ayusafira1907@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-01-23

Revised : 2025-01-28

Accepted: 2025-01-30

KEYWORD

Conformity Behavior

Teenagers

Assertiveness

KATA KUNCI

Perilaku Konformitas

Remaja

Asertivitas

ABSTRACT

Assertiveness refers to the ability of individuals to express themselves directly, firmly, positively, and persistently while advocating for equality in interpersonal relationships. Conformity, on the other hand, is the tendency to follow others, both in terms of opinions and decisions in a group or social environment, which is often an obstacle to self-expression. This study aims to examine the effect of assertiveness on conformity behavior in junior high school students in Banda Aceh. This study used a quantitative approach with a total of 101 participants. The research data was analyzed using simple linear regression analysis. The results showed a positive and significant influence of assertiveness on conformity behavior among junior high school students in Banda Aceh, with a probability value of 0.000 or $p < 0.05$. The effect of assertiveness on conformity behavior is measured at 40.8%, which is reflected in the R-squared value of 0.408. This shows that assertiveness plays a role in shaping conformity behavior in adolescents in junior high schools in Banda Aceh.

ABSTRAK

Ketegasan mengacu pada kemampuan individu untuk mengekspresikan diri mereka secara langsung, tegas, positif, dan gigih sambil mengadvokasi kesetaraan dalam hubungan interpersonal. Konformitas, di sisi lain, adalah kecenderungan untuk mengikuti orang lain, baik dalam hal pendapat dan keputusan dalam kelompok atau lingkungan sosial, yang sering menjadi kendala dalam mengekspresikan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asertivitas terhadap perilaku konformitas pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah partisipan sebanyak 101 orang. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara asertivitas terhadap perilaku konformitas di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Banda Aceh, dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Pengaruh asertivitas terhadap perilaku konformitas terukur sebesar 40,8%, yang tercermin dari nilai R-squared sebesar 0,408. Hal ini menunjukkan bahwa asertivitas berperan dalam membentuk perilaku konformitas pada remaja di sekolah menengah pertama (SMP) di Banda Aceh.

1. Pendahuluan

Remaja adalah aset berharga bagi bangsa, yang ditakdirkan untuk meneruskan cita-cita perjuangan bangsa. Tahap kehidupan ini ditandai dengan berbagai konflik, karena merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, ditambah dengan tantangan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan (Rachmawati et al., 2022). Remaja juga salah satu tahapan manusia saat menjalani fase kehidupan dimana ada petualangan, rasa penasaran yang tinggi, dan memiliki banyak pertimbangan dalam memutuskan suatu hal (Asrori & Munawir, 2020). Seperti contohnya lingkungan sekitar remaja yang berperan besar dalam perkembangan pola pikir, perilaku, dan emosional remaja yang dapat berpengaruh positif dan negatif dari lingkungan pertemanan atau lingkungan sekolah membuat remaja mudah untuk berubah. Remaja menjadi sulit untuk konsisten dengan prinsip yang sudah dibuat atau ditanamkan orang tua pada dirinya sehingga banyak remaja yang terjerumus atau terpengaruh dengan lingkungan pertemanan yang tidak sehat.

Konformitas adalah perilaku suka mengikuti orang lain baik itu pendapat serta keputusan di dalam kelompok atau lingkungan pertemanan serta salah satu tekanan dalam mengekspresikan diri secara leluasa (Husni, 2023). Byrne & Branscombe (dalam Sarwono & Meinarno, 2015) disebutkan bahwa konformitas teman sebaya adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana individu menyesuaikan sikap dan perilaku mereka untuk menyelaraskan diri dengan norma-norma sosial kelompok mereka. Konformitas ini dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi remaja. Perilaku negatif dari konformitas yang sangat berdampak pada pertumbuhan serta perkembangan bagi remaja (Umam, 2021). Banyaknya pengaruh lingkungan luar membuat remaja memerlukan adanya benteng atau batasan dari diri remaja sendiri. Hal dasar yang bisa diperhatikan pada remaja yaitu perilaku yang lain seperti perilaku asertif dimana perilaku ini dapat mengatasi atau mengontrol konformitas negatif pada teman sebaya begitu pula dengan perjalanan remaja kedepannya akan lebih baik (Bahari & Nursalim, 2024).

Ampuno (2020) menjelaskan bahwa individu yang menunjukkan perilaku asertif memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang kuat, menghargai diri sendiri dan orang lain, menunjukkan keterbukaan dan tanggung jawab, secara aktif mendengarkan pikiran dan emosi orang lain, dan mengharapkan rasa saling menghormati dan responsif sebagai balasannya. Apabila seorang

remaja di berikan sikap asertif dari awal pengasuhan akan berdampak pada perilaku yang akan di hasilkan setelah remaja dewasa (Lestari, 2021). Oleh sebab itu, orang tua juga perlu menjadi model pendukung bagi remaja untuk menumbuhkan asertif.

Pemaparan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Asertivitas Terhadap Perilaku Konformitas Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)”.

2. Tinjauan Literatur

a. Perilaku Asertivitas

Menurut Alberti & Emmons (2017), perilaku asertif memungkinkan individu untuk bertindak sesuai dengan keinginannya, membela diri sendiri tanpa rasa takut, dan mengekspresikan perasaannya secara terbuka dan nyaman sambil menjalankan hak-hak pribadinya tanpa melanggar hak-hak orang lain. Asertif juga dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk mengkomunikasikan kebutuhan, emosi, dan pikiran seseorang kepada orang lain dengan tetap menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak dan perasaan pribadi orang-orang di sekitarnya.

b. Perilaku Konformitas

Sears (dalam Mardison, 2016) menjelaskan mengenai perilaku konformitas yang mempunyai perubahan pada tingkah laku seseorang agar menyerupai dengan perilaku atau tingkah laku orang lain dalam sebuah tujuan tertentu. Oleh karena itu, banyak orang atau remaja yang suka rela melakukan banyak hal tingkah laku demi sebuah pengakuan kelompok sehingga kelompok tersebut menjadi tujuan dalam dunia sosialnya sehingga seseorang dapat melakukan konformitas pada suatu kelompok (Komarna, 2021).

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh asertivitas terhadap perilaku konformitas pada remaja di SMP Negeri 06 Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di sekolah tersebut. Teknik pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk memilih sampel, menghasilkan total 101 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari variabel konformitas dan perilaku asertif. Kedua skala tersebut dikembangkan berdasarkan

aspek-aspek teoritis dari masing-masing variabel. Proses analisis data meliputi uji normalitas, linearitas, dan regresi. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk memverifikasi adanya hubungan linear antara asertivitas dan perilaku konformitas. Seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

4. Hasil

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu, yaitu:

- Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel asertivitas memiliki nilai sebesar 0,064 dengan tingkat signifikansi $p = 0,200$, sedangkan variabel perilaku konformitas memiliki nilai sebesar 0,110 dengan tingkat signifikansi $p = 0,128$. Temuan ini menegaskan bahwa asumsi normalitas untuk kedua variabel terpenuhi, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).
- Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah ada hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memperoleh nilai F sebesar 6,265 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan linear di antara keduanya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asertivitas dan perilaku konformitas menunjukkan adanya hubungan yang linier.

Setelah uji asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi untuk mengukur sejauh mana kontribusi atau pengaruh variabel independen, asertivitas, terhadap variabel dependen, perilaku konformitas, di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Tabel di bawah ini menyajikan hasil analisis regresi:

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.639	0.408	0.372	1.765

Sumber: Olah data SPSS version 26 for Windows, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel model summary di atas, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.408. Hal ini menunjukkan bahwa asertivitas (X) memberikan kontribusi sebesar 40,8% terhadap perilaku konformitas (Y), sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

5. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa asertivitas berpengaruh terhadap perilaku konformitas, yang tercermin dari nilai R-Square sebesar 0.408. Temuan uji regresi menunjukkan bahwa asertivitas memberikan kontribusi sebesar 40,8% terhadap perilaku konformitas, sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

Hasil perhitungan kategori frekuensi subjek penelitian pada skala asertivitas dengan perilaku konformitas menunjukkan hasil ke arah yang positif. Diketahui bahwa dari 101 siswa kelas VII dan VIII yang ada di Sekolah SMP Negeri 06 Banda Aceh mayoritas yang memiliki asertivitas pada kategori sedang yaitu 69 orang (68%) memiliki tingkat asertivitas sedang. Begitu juga dengan perilaku konformitas dimana 72 orang (71%) memiliki perilaku konformitas pada kategori sedang atau dapat dikatakan baik. Sementara itu, sisanya dari asertivitas yaitu 16 orang (16%) pada kategori tinggi dan 16 orang (16%) lagi termasuk pada kategori rendah. Untuk sisa pada skala perilaku konformitas, Sebanyak 18 orang (18%) masuk dalam kategori tinggi, sedangkan 11 orang (11%) masuk dalam kategori rendah. Secara keseluruhan, subjek dalam penelitian ini menunjukkan tingkat asertivitas dan perilaku konformitas yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asertivitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku konformitas di kalangan pelajar atau remaja. Asertivitas pada remaja dapat memainkan peran penting dalam mengurangi perilaku konformitas dan memberikan dampak positif pada lingkungan mereka, termasuk sekolah dan rumah (Muflihah, 2023). Lingkungan sekolah, asertivitas memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat memengaruhi perilaku siswa dalam memilih setiap keputusan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa asertivitas berpengaruh terhadap perilaku konformitas pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 06 Banda Aceh. Analisis

data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) untuk kedua variabel, yang menunjukkan bahwa asertivitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konformitas. Sedangkan nilai R Square menunjukkan nilai 0,408 menjelaskan bahwa pengaruh yang diberikan ketika memiliki asertivitas membuat siswa memiliki pendirian atau konsisten dalam berperilaku sehingga tidak membuat siswa tersebut menjadi konformitas sebesar 40,8%. Oleh karena itu, dapat ditunjukkan bahwa ketika tingkat asertivitas meningkat, perilaku konformitas menurun di antara siswa SMP kelas tujuh dan delapan.

7. Referensi

- Alberti, R., & Emmons, M. (2017). *Your perfect right: Assertiveness and equality in your life and relationships* (10th ed.). Impact Publisher.
- Ampuno, S. (2020). Perilaku asertif generasi milenial dalam perspektif psikologi Islam. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*, 1(1). <https://doi.org/10.30984/jiva.v1i1.1163>
- Asrori, A., & Munawir, M. (2020). *Anomali perilaku remaja: Dialektika fitrah manusia dan pendidikan Islam* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Bahari, A. N., & Nursalim, M. (2024). Hubungan antara perilaku asertif dan konformitas teman sebaya dengan perilaku membolos pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal BK UNESA*, 14(2), 56–67.
- Husni, D. (2023). *Menyoal psikologi manusia*. Pandiva Buku.
- Komarna, A. N. (2021). *Pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri SMA X di Kota Bandung* [Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung].
- Lestari, M. C. D. (2021). Peran orangtua dalam menanamkan sikap asertif terhadap anak usia dini di masa pandemi COVID-19. *Generasi Emas*, 4(1), 44–51. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6721](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6721)
- Mardison, S. (2016). Konformitas teman sebaya sebagai pembentuk perilaku individu. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(1), 78–90. <https://doi.org/10.15548/atj.v2i1.941>
- Muflihah, S. (2023). *Efektivitas konseling behavior dengan teknik assertive training untuk mengurangi perilaku konformitas negatif pada remaja putri Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember* [Undergraduate thesis, UIN KH Achmad Siddiq].
- Rachmawati, U., Iis, I., & Firman, F. (2022). Edukasi kesehatan tugas perkembangan usia remaja di SMP Negeri 2 Bondoala Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe. *Jurnal Pengabdian Saintek Mandala Waluya*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.54883/jpsmw.v2i1.203>
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi remaja* (14th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Umam, N. (2021). Konformitas teman sebaya dan perilaku kenakalan remaja di sekolah. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhmadiyahahan (JASIKA)*, 1(2).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).